

**ASPEK SOSIOLOGIS TOKOH NOVEL *CINTA DI DALAM GELAS*
KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AFLI ZULFITRI
NIM 2008/01495**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Aspek Sosiologis Tokoh Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya
Andrea Hirata
Nama : Afli Zulfitri
NIM : 01495/2008
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

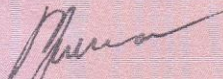


Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104 197803 1 001



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afli Zulfitri
NIM : 2008/01495

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

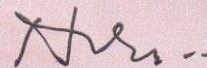
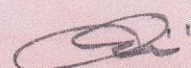
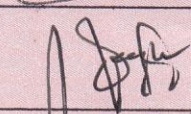
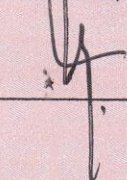
ASPEK SOSIOLOGIS TOKOH NOVEL *CINTA DI DALAM GELAS* KARYA ANDREA HIRATA

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul. R, M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A.

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Afli Zulfitri, 2012. “Aspek Sosiologis Tokoh Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek sosiologis tokoh yang ada di dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Aspek sosial yang dideskripsikan tersebut berhubungan dengan proses sosial, yaitu kerja sama, persaingan, pertikaian atau pertentangan, dan akomodasi dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Deskripsi data ini terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teori sosiologi sastra merupakan pendekatan mimesis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menginventarisasi data yang termasuk pada aspek sosiologis tokoh dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Untuk teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dan deskripsi data.

Berdasarkan analisis data dapat diambil simpulan bahwa aspek sosiologis yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata tercermin dalam tokoh, terutama tokoh-tokoh yang menonjol. Tokoh tersebut terlibat dalam proses sosial, yaitu kerja sama, persaingan, pertikaian atau pertentangan, dan akomodasi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan objek pengajaran di sekolah, karena pembelajaran di sekolah juga mengajarkan sastra kepada siswa. Dengan membahas aspek sosiologis dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah. Pengajaran apresiasi sastra difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ada.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, juga senantiasa melimpahkan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aspek Sosiologis Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd sebagai pembimbing I. (2) Drs. Andria Catri Tamsim, M. Pd sebagai pembimbing II. (3) Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (4) Bapak Zulfadhli, S.S.,M.A. sebagai sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Para penguji, Prof. Dr. Syahrul. R, M. Pd dan Zulfadhli, S.S.,M.A. yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Struktur Novel.....	8
3. Pendekatan Analisis Fiksi	18
4. Teori Sosiologi Sastra	20
5. Bentuk Proses Sosial.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	31
B. Pembahasan	42
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	47
B. Implikasi.....	49
C. Saran	50
 KEPUSTAKAAN	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Format Inventarisasi Proses Sosial dalam Novel <i>Cinta di Dalam Gelas</i>	29
Tabel 2	Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IX Semester II.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Inventarisasi Data Aspek Sosiologis.....	52
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel sebagai salah satu dari karya fiksi memuat pengalaman manusia secara menyeluruh. Ia merupakan terjemahan tentang perjalanan hidup yang bersentuhan dengan manusia sehingga dapat dikatakan bahwa karya fiksi adalah potret realitas kehidupan yang berwujud melalui bahasa yang estetik (mengandung nilai keindahan yang terwujud dalam gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang). Melalui sarana cerita, secara tidak langsung pembaca akan belajar, merasakan, serta menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Oleh karena itu, novel dapat mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah kehidupan yang terdapat dalam masyarakat.

Terciptanya sebuah novel bukanlah datang begitu saja dari khayalan seorang pengarang. Lahirnya sebuah karya sastra atau novel sangat dipengaruhi oleh realitas di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra merupakan suatu saksi budaya yang terus berkembang. Novel yang lahir dan berkembang di tengah-tengah masyarakat pemiliknya, diharapkan tidak saja berfungsi sebagai penghibur. Lebih dari itu, novel dituntut dapat memberikan pelajaran yang berharga kepada pembacanya sehubungan dengan permasalahan kehidupan. Novel dalam hal ini berfungsi sebagai penyampai nilai-nilai yang akhirnya bisa mengarifkan manusia. Jika fungsi tersebut telah tercapai, dengan sendirinya karya sastra akan menjadi sebuah karya yang bermanfaat serta bernilai baik.

Jika dilihat dari sudut sosiologi, hubungan antara karya sastra dengan masyarakat merupakan hubungan yang kompleks yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal itu membuktikan bahwa pengaruh masyarakat terhadap sebuah karya sastra itu sangat kuat. Sehingga karya sastra dapat dikatakan refleksi sosial masyarakat.

Salah satu bentuk novel yang menggambarkan hubungan sosial masyarakat adalah novel *Cinta di Dalam Gelas*, karya Andrea Hirata. Sebelumnya, Andrea Hirata telah menulis novel *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, dan *Maryamah Karpov*. Selanjutnya, Andrea Hirata menulis novel dwilogi yaitu *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas*.

Novel kelima yang ditulis oleh Andrea Hirata ini bercerita tentang perjalanan kisah Ikal dari novel-novel sebelumnya, tentang cinta pertama yang tak lekang oleh waktu. Alur yang disajikan novel ini, seperti biasa gaya Andrea yang melompat dari satu cerita ke cerita lain karena terdiri dari beberapa mozaik dan diceritakan juga berbagai tokoh yang sebelumnya tidak ada dalam novel tetralogi *Laskar Pelangi*. Novel dwilogi ini terdiri dari *Padang Bulan* yang bisa dibaca dari depan dan *Cinta di Dalam Gelas* yang bisa dibaca dari halaman belakangnya. Penyatuan dua novel yang tidak biasa dilakukan penulis lainnya.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis memilih novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai objek yang diteliti. *Pertama*, novel yang dijadikan objek penelitian adalah novel yang menurut penulis sanggup memenuhi selera estetika penulis (subjektif) sehingga diharapkan mampu menjadi pembanding antara subyektivitas penulis dengan objektivitas setelah penelitian ini

selesai. Hal ini penting karena dengan demikian penulis dapat menjadikan penelitian ini sebagai ukuran kemampuan dalam menilai sebuah karya sastra. *Kedua*, novel yang dijadikan objek penelitian adalah novel yang mendapat sambutan baik dari masyarakat pembaca. Penerimaan dari pembaca juga menentukan eksistensi sebuah novel. Hal ini terlihat dari beberapa komentar pembaca yang penulis baca di *Internet*. *Ketiga*, novel tersebut adalah novel yang baru diterbitkan. Hal ini dilakukan karena novel yang telah lama diterbitkan, besar kemungkinan sudah mendapat perhatian dan diteliti oleh peneliti lain namun luput dari perhatian penulis. Selain itu, dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya *Andrea Hirata* mengisahkan perjuangan Ikal, Maryamah, dan para sahabatnya untuk bisa menang di kejuaraan catur. Dalam usaha saat pertandingan catur ini terdapat beberapa bentuk proses sosial, yaitu kerja sama, persaingan, pertikaian/pertentangan, dan akomodasi.

Berdasarkan ketiga pertimbangan di atas, penulis memilih novel *Cinta di Dalam Gelas* karya *Andrea Hirata*. Pemilihan novel *Cinta di Dalam Gelas* sebagai objek kajian penelitian yang akan penulis lakukan, karena penulis berasumsi bahwa novel tersebut sanggup mewakili ketiga pertimbangan tersebut. Novel ini mengisahkan tentang pergulatan seseorang yang tidak kenal menyerah dalam mengatasi kesulitan hidup. Enong (tokoh utama novel) yang sudah miskin secara struktural menjadi lebih terhimpit lagi ketika nasib tidak berpihak kepada dirinya. Ketika sandaran hidup meninggalkan mereka, maka dialah yang harus berjuang untuk melepaskan atau menahan himpitan kemiskinan tersebut.

Hebatnya dipergulatan melawan himpitan kemiskinan dia masih memiliki resolusi hidup atau hal-hal penting yang ingin ia capai yang melampaui status atau kondisi sosialnya. Seorang penambang timah tradisional memiliki keinginan dan kegigihan yang tinggi untuk belajar Bahasa Inggris. Meskipun untuk itu dia harus menempuh jarak sejauh 100 km di akhir pekan ke tempat kursus. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul “*Aspek Sosiologis Tokoh Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata*”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini adalah aspek sosiologis tokoh yang meliputi proses sosial di antaranya kerja sama, persaingan, pertikaian atau pertentangan serta akomodasi. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan aspek sosiologis tokoh dari segi proses sosial yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, melalui permasalahan tokoh dan permasalahan sosial yang dihadapinya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut, yakni “Bagaimanakah Aspek Sosiologis Tokoh novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan fokus masalah, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah proses sosial kerja sama novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata? (2) Bagaimanakah proses

sosial persaingan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata? (3) Bagaimanakah proses sosial pertikaian atau pertentangan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata? (4) Bagaimanakah proses sosial akomodasi novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, fokus masalah, dan pertanyaan penelitian di atas ada empat tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan proses sosial kerja sama novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. (2) Mendeskripsikan proses sosial persaingan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. (3) Mendeskripsikan proses sosial pertikaian atau pertentangan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. (4) Mendeskripsikan proses sosial akomodasi novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi sastra khususnya tentang masalah sosial yang terdapat pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar kepada siswa mengenai masalah sosial; (2) bagi pembaca, diharapkan dapat mempelajari dan memahami tentang masalah sosial yang terjadi di dalam novel *Cinta di Dalam*

Gelas sehingga mampu mengatasi masalah yang sama dan mungkin terjadi di dunia nyata; (3) bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang sosiologi sastra; (4) bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kesusastraan khususnya bidang sosiologi sastra.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses sosial kerja sama antartokoh yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, tergambar pada aktivitas tokoh Ikal dan Maryamah. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuannya, dan masalah yang mereka hadapi terasa ringan karena adanya kerja sama yang baik. Selain itu proses kerja sama juga terjalin antara tokoh Ninochka Stronovsky, Detektif M. Nur, Preman Cebol, Selamat, Kapten Chip, dan Alvin. Mereka juga bekerja sama untuk membantu Maryamah agar bisa menang di pertandingan catur. Dengan adanya kerja sama yang baik antar tokoh maka berbagai permasalahan yang tergambar dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dapat diatasi dengan baik, hal ini tergambar ketika Alvin membantu Maryamah di saat mendapat hambatan melawan Maulidi. Alvin memberikan petunjuk kepada Maryamah yaitu menunjukkan kode-kode dengan jarinya, sehingga Maryamah mampu mengalahkan Maulidi walaupun hampir kalah saat pertandingan.
2. Proses sosial persaingan yang ada dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, terlihat pada tokoh Nikky dan Nazwa, persaingan yang terjadi di antara kedua wanita ini yaitu persaingan antar individu. Selain itu, persaingan antar kelompok juga terlihat antara kelompok yang pro dengan

kelompok yang kontra terhadap keinginan Maryamah untuk ikut bertanding di kejuaraan 17 Agustus, kelompok yang pro dipelopori tokoh Selamat sedangkan tokoh yang kontra dipelopori oleh tokoh Mitoha. Persaingan yang terjadi antara dua kelompok tersebut bertujuan untuk mempertahankan harga diri kelompok masing-masing. Dalam persaingan banyak usaha yang dilakukan agar menjadi yang terbaik, usaha untuk menjadi yang terbaik tergambar pada tokoh Paman (Kahar). Paman berusaha agar kopi yang dijual di warungnya tidak kalah saing dengan kopi keluaran terbaru, yang dibuat dengan peralatan yang canggih. Oleh karena itu, Paman berusaha memperbaiki pelayanan dan kualitas kopi yang dibuat di warungnya.

3. Pertikaian atau pertentangan merupakan proses sosial yang lebih banyak mengarah ke sisi negatif, sebab ada usaha untuk menjatuhkan orang lain atau kelompok lain untuk mencapai tujuan. Pertikaian atau pertentangan yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata terlihat pada tokoh Maryamah, Selamat, Ikal, Ibu Ikal, Paman, Mitoha, Modin. Pertikaian atau pertentangan antar tokoh ini terjadi karena saling mempertahankan pendapat atau prinsip masing-masing.
4. Proses sosial akomodasi yang terlihat pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata tergambar dalam tokoh Paman (Kahar), dalam novel ini Paman berusaha memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi antara kelompok yang pro dengan kelompok yang kontra atas keinginan Maryamah bertanding di kejuaraan 17 Agustus. Solusi yang diberikan Paman yaitu Maryamah diizinkan bertanding di kejuaraan 17 Agustus dengan syarat memakai burkak

(cadar) agar tidak menyalahi aturan agama. Solusi ini akhirnya disetujui oleh kedua belah pihak. Proses sosial akomodasi yang terjadi dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, merupakan akhir dari pertikaian atau pertentangan yang dilukiskan pengarang dalam novel ini.

B. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Sastra

Aspek sosiologis tokoh novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dapat dijadikan pembelajaran apresiasi sastra dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam kurikulum KTSP Sekolah Menengah Pertama (SMP) merumuskan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kurikulum KTSP kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berhubungan dengan materi novel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IX Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami wacana sastra melalui kegiatan mendengarkan pembacaan kutipan/sinopsis novel	1. Menjelaskan alur peristiwa dari sinopsis novel yang dibacakan

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di atas, terlihat bahwa penelitian ini sangat berguna dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian sastra yang berjudul Aspek Sosiologis Tokoh Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dapat dijadikan objek pengajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena sekolah seperti SMA mempelajari materi “Memahami Pembacaan Novel”. *Pertama*, dengan membahas

aspek sosiologis dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah. Pengajaran apresiasi sastra difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD). *Kedua*, menjelaskan alur peristiwa dari pembacaan sinopsis novel.

C. Saran

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, penulis mengajukan saran sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama sastra untuk mengasah kemampuan siswa dalam apresiasi sastra. Menganalisis mengenai masalah-masalah sosial dalam masyarakat dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang kehidupan sosial. Apalagi dalam kehidupan sehari-hari mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka. (2) Kepada pembaca dan penikmat karya sastra hendaknya selektif dan motifatif dalam membaca karya sastra, serta melakukan pengkajian yang lebih mendalam terhadap karya sastra agar mendapatkan manfaat dari karya sastra tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi, Skematis, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erizal. 2006. “Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne karya Remy Sylado”. *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hirata, Andrea. 2010. *Cinta di Dalam Gelas*. Jakarta : Bentang.
- Melda, Yeni. 2009. “Aspek Sosiologis Kumpulan Cerpen Aku Pulang karya Nevi Yuli Safitri” . *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*: Padang: IKIP Padang Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Putra, Hendri Eka. 2011. “Konflik Sosial Novel Negara Kelima karya Es Ito”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa Bandung.